

LAPORAN TUGAS AKHIR

**SIKAP PETANI TERHADAP PENERAPAN
PENGELOLAAN TANAMAN TERPADU (PTT)
JAGUNG DI NAGARI AIE TAJUN KECAMATAN
LUBUK ALUNG KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

OLEH :

**HELMI HAYATI
NIRM. RPL. 01.01.22.552**



**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2025**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**SIKAP PETANI TERHADAP PENERAPAN PENGELOLAAN
TANAMAN TERPADU (PTT) JAGUNG DI NAGARI AIE
TAJUN KECAMATAN LUBUK ALUNG KABUPATEN
PADANG PARIAMAN**

Oleh :

**HELMI HAYATI
NIRM:01.01.22.552**

**Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P)**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2025**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Sikap Petani terhadap Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) Jagung di Nagari Aie Tajun Kecamatan Lubuk Alung

Nama : Helmi Hayati

NIRM : RPL.01.01.22.552

Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

Jurusan : Pertanian

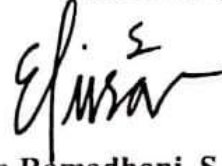
Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. Gusti Setiavani, S.T.P., M.P
NIP. 19800919 200312 2 001

Pembimbing II



Elrisa Ramadhani, S.P., M.Si
NIP. 19860523 201801 2 001

Mengetahui :

Ketua Jurusan Pertanian



Tience Elizabet Pakpahan, SP., M.Si
NIP. 19810903 201101 2 006

Ketua Program Studi



Tience Elizabet Pakpahan, SP., M.Si
NIP. 19810903 201101 2 006

Direktur Polbangtan Medan,



Dr. Nurlana Harahap, S.P., M.Si
NIP. 19751001 200312 2 001

Tanggal Lulus : 27 Februari 2025

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Sikap Petani terhadap Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) Jagung di Nagari Aie Tajun Kecamatan Lubuk Alung

Nama : Helmi Hayati

NIRM : RPL.01.01.22.552

Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

Jurusan : Pertanian

Menyetujui,

Ketua Penguji



Tience Elizabet Pakpahan, SP, M.Si
NIP. 19810903 201101 2 006

Anggota Penguji 1



Dr Gusti Setiavani, S.TP., M.P
NIP. 19800919 200312 2 001

Anggota Penguji 2



Dr. Iman Arman, S.P, MM
NIP.19711205 200112 1 001

Tanggal Ujian : 27 Februari 2025

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Laporan Tugas Akhir ini merupakan hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Helmi Hayati

NIRM : RPL.01.01.22.552

Tanda Tangan :



Tanggal : 27 Februari 2025

RIWAYAT HIDUP



Helmi Hayati, NIRM. RPL.01.01.21.552, lahir di Batu Sangkar pada tanggal 17 Juli 1971 yang merupakan putri dari pasangan Bapak Almanas dan Ibu Salmi. Penulis berdomisili di Nagari Buayan Lubuk Alung Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat. Pendidikan formal yang telah ditempuh penulis pertama kali yakni pendidikan Sekolah Dasar Negeri (SDN) Inpres Tabek dan lulus pada tahun 1984. Penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Muhammadiyah Simabur Kecamatan Pariangan dan lulus pada tahun 1987. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Teknologi Pertanian (SMT PERTANIAN) Negeri Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar dan lulus pada tahun 1990. Pada tahun 2022 penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi formasi dibawah lingkup Kementerian Pertanian yakni Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan melalui Program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) dengan Jurusan Pertanian dan Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan. Pada tahun 2024, penulis menyelesaikan pendidikan program Diploma IV di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan dan mendapatkan gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P)

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Alumni Polbangtan Medan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Helmi Hayati
NIRM : RPL. 01.01.22.552
Program Studi : Penyuluhan Petanian Berkelanjutan
Jurusan : Pertanian
Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Polbangtan Medan hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive-Free Right*) atas tugas ilmiah saya yang berjudul **“Sikap Petani terhadap Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) Jagung di Nagari Aie Tajun Kecamatan Lubuk Alung”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Polbangtan Medan bebas menyimpan, mengalih media / memformat-kan, mengelolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Tugas Akhir saya selama mencantumkan nama saya sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada : 27 Februari 2025

Yang Menyatakan



(Helmi Hayati)

HALAMAN PERUNTUKAN



“Dan orang-orang yang bersungguh-sungguh untuk (mencari keridhaan) Kami, benar-benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Dan sesungguhnya Allah benar-benar beserta orang-orang yang berbuat baik”. (QS. Al-Ankabut: 69)

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik dan tepat waktu. Tanpa pertolongan dan izin dari-Nya, segala usaha dan ikhtiar tidak akan membuahkan hasil yang maksimal. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi semua yang membacanya serta menjadi amal jariyah yang berkelanjutan.

Dengan penuh rasa syukur, saya mengucapkan terimakasih atas selesainya tugas akhir ini kepada: Dengan penuh rasa hormat dan cinta, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Suami tercinta (Muhamad Darno) yang selalu setia mendampingi, memberikan dukungan, serta doa dalam setiap langkah. Terima kasih atas kesabaran, pengertian, dan cinta yang selalu menguatkan penulis dalam menyelesaikan tugas ini. yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan cinta kasih yang tiada henti. Tanpa kasih sayang, bimbingan, serta pengorbanan Suami Tercinta, penulis tidak akan dapat mencapai titik ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan sebagai balasan atas segala kebaikan yang telah diberikan.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga juga penulis sampaikan Kepada anak-anakku (Varel Setyo Samudro, Jessy Mutiara Helda, Yudha Satria Helda, Lini Sofia dan Jefriadi Afdhal Putra) yang menjadi sumber kebahagiaan dan motivasi, terima kasih atas keceriaan dan kasih sayang yang diberikan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kebahagiaan dan keberkahan kepada keluarga kecil kita. Penulis juga menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua dosen pembimbing (Ibu Dr. Gusti Setiavani, S.TP., M.P dan Ibu Elrisa

Rahmadhani, S.P., M.Si), yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan selama proses penyusunan tugas akhir ini. Terima kasih atas kesabaran dan ilmu yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada dosen penguji (Ibu Tience Elizabet Pakpahan ,S.P.,M.Si dan Bapak Dr. Iman Arman, SP, M.M) yang telah memberikan masukan berharga dan kritik membangun dalam proses penyempurnaan tugas akhir ini. Semoga segala bimbingan dan ilmu yang diberikan menjadi amal jariyah yang membawa keberkahan.

Kepada Politeknik Pembangunan Pertanian Medan, yang telah memberikan fasilitas, kesempatan, dan lingkungan akademik yang mendukung selama perjalanan studi saya. Terima kasih atas segala dukungan, bimbingan, dan sumber daya yang telah memungkinkan saya untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Lingkungan akademik yang inspiratif dan fasilitas yang memadai telah banyak berkontribusi dalam proses belajar dan pengembangan diri saya. Semoga institusi ini terus berkembang dan memberikan manfaat bagi banyak generasi mahasiswa mendatang.

ABSTRAK

Helmi Hayati, NIRM: 01.01.22.552 Sikap Petani Terhadap Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) Jagung di Nagari Aie Tajun Kecamatan Lubuk Alung. Pengkajian ini bertujuan (1) Untuk menganalisis sikap petani terhadap penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) jagung di Nagari Aie Tajun Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman. (2) Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi sikap petani terhadap penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) jagung di Nagari Aie Tajun Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman. Pengkajian ini dilaksanakan di Nagari Aie Tajun Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman pada bulan Mei 2024. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan penyebaran kuesioner yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya, sementara metode analisis data menggunakan skala *likert* dan regresi linear berganda. Hasil pengkajian menunjukkan bahwa : (1) Tingkat Sikap Petani Terhadap Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) Jagung di Nagari Aie Tajun Kecamatan Lubuk Alung termasuk dalam kategori tinggi dengan rekapitulasi nilai yang dihasilkan sebesar (72,64%). (2) Secara bersamaan (simultan) variabel Pendidikan Formal (X2), Pendidikan non Formal (X3), Peran Penyuluh (X5), Ketersediaan Sarana dan Prasarana (X6) memiliki dampak yang signifikan terhadap Sikap Petani Terhadap Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) Jagung di Nagari Aie Tajun Kecamatan Lubuk Alung, seperti yang dinyatakan dengan nilai F Hitung sebesar (6,209) yang melebihi F tabel (2,21). Secara individual (parsial), variabel Pendidikan Formal (X2) nilai T hitung (3,054) yang melebihi T tabel (1,662), Pendidikan non Formal (X3) T hitung (2,152) yang melebihi T tabel (1,662) , Peran Penyuluh (X5) T hitung (2,551) yang melebihi T tabel (1,662), Ketersediaan Sarana dan Prasarana (X6) T hitung (3,198) yang melebihi T tabel (1,662) Sikap Petani Terhadap Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) Jagung di Nagari Aie Tajun Kecamatan Lubuk Alung. Dengan persamaan regresi $Y = 18.948 - 0.142X1 + 0.091X2 + 0.021X3 - 0.100X4 + 0.054X5 + 0.148X6 + e$ dan nilai R Square sebesar 0,679.

Kata Kunci : *Sikap, Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT), Jagung, Kecamatan Lubuk Alung, Kabupaten Padang Pariaman*

ABSTRACT

Helmi Hayati, NIMR: 01.01.22.552 Attitude of Farmers Towards the Implementation of Integrated Crop Management (ICM) of Corn in Nagari Aie Tajun, Lubuk Alung District. This study aims (1) To analyze the attitude of farmers towards the implementation of Integrated Crop Management (ICM) of corn in Nagari Aie Tajun, Lubuk Alung District, Padang Pariaman Regency. (2) To analyze the factors that influence the attitude of farmers towards the implementation of Integrated Crop Management (ICM) of corn in Nagari Aie Tajun, Lubuk Alung District, Padang Pariaman Regency. This study was conducted in Nagari Aie Tajun, Lubuk Alung District, Padang Pariaman Regency in May 2024. The data collection method used was interviews and questionnaires that had been tested for validity and reliability, while the data analysis method used was the Likert scale and multiple linear regression. The results of the study showed that: (1) The level of farmer's attitude towards the implementation of Integrated Crop Management (ICM) of corn in Nagari Aie Tajun, Lubuk Alung District was in the high category with a recapitulation value of 72.64%. (2) Simultaneously, the variables of Formal Education (X2), Non-Formal Education (X3), Extension Worker Role (X5), and Availability of Facilities and Infrastructure (X6) had a significant impact on the attitude of farmers towards the implementation of Integrated Crop Management (ICM) of corn in Nagari Aie Tajun, Lubuk Alung District, as indicated by the F-count value of 6.209, which exceeded the F-table value of 2.21. Partially, the variables of Formal Education (X2) with a t-count value of 3.054, Non-Formal Education (X3) with a t-count value of 2.152, Extension Worker Role (X5) with a t-count value of 2.551, and Availability of Facilities and Infrastructure (X6) with a t-count value of 3.198, all exceeded the t-table value of 1.662. The regression equation was $Y = 18.948 - 0.142X_1 + 0.091X_2 + 0.021X_3 - 0.100X_4 + 0.054X_5 + 0.148X_6 + e$, and the R-Square value was 0.679.

Keywords: *Attitude, Integrated Crop Management (ICM), Corn, Lubuk Alung District, Padang Pariaman Regency.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah subhanaahu wa ta'ala atas segala rahmat dan kanruniaNya sehingga penulis mampu menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang berjudul Sikap Petani Terhadap Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) Jagung di Nagari Aie Tajun Kecamatan Lubuk Alung. Tugas akhir ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.

Penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Nurliana Harahap, S.P, M. Si, selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Medan;
2. Tience Elizabet Pakpahan, S.P, M.Si, selaku Ketua Jurusan dan Ketua Program Studi di Polbangtan Medan;
3. Dr. Gusti Setiavani, S. T,P., M.P sebagai dosen pembimbing I,
4. Elrisa Ramadhani, S.P., M.Si sebagai dosen pembimbing II,
5. Seluruh Pegawai dan Civitas Akademika Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Medan;
6. Keluarga saya yang sangat saya cintai dan sayangi;
7. Teman RPL seperjuangan yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang ikut berkontribusi demi terselesaikannya Laporan Tugas Akhir (TA) ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir (TA) ini jauh dari kesempurnaan sehingga penulis menerima kritik dan saran demi perbaikan Tugas Akhir (TA) ini. Semoga kiranya Laporan Tugas Akhir (TA) ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Medan, Februari 2025

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	
RIWAYAT HIDUP	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	
HALAMAN PERUNTUKAN	
ABSTRAK	
<i>ABSTRACT</i>	
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Pengkajian	3
1.4. Manfaat Pengkajian	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Landasan Teoritis	5
2.1.1. Jagung	5
2.1.2. Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) Jagung	7
2.1.3. Sikap Petani	10
2.1.4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Petani	16
2.2. Kajian Terdahulu	22
2.3. Kerangka Pikir	25
2.4. Hipotesis	26
III. METODOLOGI	28
3.1. Waktu dan Tempat	28
3.2. Metode Pengkajian	28
3.3. Teknik Pengumpulan Data	29
3.3.1. Jenis Data	29
3.3.2. Teknik Pengumpulan Data	29
3.4. Teknik Penentuan Populasi dan Sampel	30
3.4.1. Populasi	30
3.4.2. Sampel	30
3.5. Analisa Data	32

3.5.1. Teknik Analisa Data.....	32
3.5.2. Uji Asumsi Klasik.....	34
3.5.3. Pengujian Hipotesis I	38
3.5.4. Uji Hipotesis II.....	39
3.6. Defenisi Operasional	41
IV. GAMBARAN UMUM WILAYAH PENGKAJIAN	44
4.1. Keadaan Geografis	44
4.2. Keadaan Demografi.....	44
4.3. Pertanian	45
4.4. Kelembagaan Petani	46
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	48
5.1. Deskripsi Hasil Pengkajian.....	48
5.1.1. Deskripsi Karakteristik Responden.....	48
5.2. Deskripsi Variabel Hasil Pengkajian.....	51
5.2.1 Peran Penyuluh (X5).....	52
5.3. Analisis Sikap Petani Terhadap Penerapan PTT	56
5.4. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Petani	57
5.4.1. Koefisien Determinasi (R^2) atau (R_{square}).....	57
5.4.2. Uji Pengaruh Secara Simultan (Uji F)	59
VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	65
6.1. Kesimpulan.....	65
6.2. Saran	65
6.3. Implikasi (Rencana Kegiatan Penyuluhan)	66
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.	Penelitian Terdahulu	22
2.	Sampel Pengkajian	31
3.	Uji Validitas	33
4.	Uji Reliabilitas	34
5.	Hasil Uji Multikolinearitas	36
6.	Kisi-Kisi Instrumen.....	42
7.	Penggunaan Lahan	45
8.	Data Komuditas Unggulan di Wilayah Nagari Aie Tajun	45
9.	Jumlah Anggota dan Kelas Kelompoktani di Nagari Aie Tajun Kecamatan.....	47
10.	Data Umur Responden.....	48
11.	Data Tingkat Pendidikan Responden	49
12.	Data Pengalaman Berusahatani Responden	50
13.	Data Luas Lahan Responden	51
14.	Distribusi Responden Terhadap Variabel Peran Penyuluh.....	52
15.	Distribusi Responden Terhadap Variabel Ketersediaan Sarana dan Prasarana	53
16.	Distribusi Responden Terhadap Variabel Sikap Petani.....	55
17.	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sikap Petani.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1.	Kerangka Pikir	26
2.	Hasil Uji Normalitas	35
3.	Hasil Uji Heteroskedastisitas	37
4.	Garis Kontinum Tingkat Sikap Petani	38
5.	Peta Administartif Kecamatan Lubuk Alung.....	44
6.	Garis Kontinum Sikap Petani Terhadap Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) Jagung di Nagari Aie Tajun Kecamatan Lubuk Alung	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1.	Kuesioner Penelitian Tugas Akhir.....	78
2.	Karakteristik Petani	82
3.	Uji Validitas dan Reliabilitas.....	85
4.	Uji F	92
5.	Uji T.....	92
6.	Rekapitulasi Kuesioner Responden	93
7.	Dokumentasi Pelaksanaan	95

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu pendekatan strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masa depan adalah pengembangan industri tanaman pangan. Selain berperan sebagai penyumbang devisa negara, sektor ini juga menjadi sumber penghidupan utama bagi sebagian besar masyarakat Indonesia. Seiring dengan peningkatan jumlah penduduk, muncul kekhawatiran terhadap potensi terjadinya kerawanan pangan di masa mendatang (Prasetya, 2019).

Salah satu strategi untuk meningkatkan produksi tanaman pangan, khususnya jagung, adalah dengan menerapkan konsep Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT). Pendekatan ini bertujuan untuk mengoptimalkan hasil panen serta efisiensi penggunaan sarana produksi pertanian, dengan tetap memperhatikan prinsip pemanfaatan sumber daya alam secara bijak dan berkelanjutan (Suryana dkk, 2018). Namun, dinamika dan perubahan lingkungan strategis di luar sektor pertanian turut mempersulit peningkatan produksi jagung. Rachmawati (2020) menyebutkan bahwa strategi peningkatan produksi jagung mencakup empat aspek utama, yaitu peningkatan produktivitas, perluasan lahan, pengamanan produksi, penguatan kelembagaan, serta dukungan pembiayaan.

Kebutuhan jagung dalam negeri terus meningkat, seiring dengan berkembangnya industri pakan ternak. Sayangnya, produksi jagung nasional belum mampu memenuhi permintaan tersebut, sehingga impor masih diperlukan. Padahal, Indonesia memiliki potensi besar untuk mencapai swasembada jagung bahkan menjadi eksportir di pasar global, asalkan didukung oleh teknologi yang tepat, investasi yang memadai, dan kebijakan yang berpihak pada sektor pertanian.

Untuk mendongkrak produksi nasional, terdapat dua strategi utama yang dapat dilakukan, yaitu peningkatan produktivitas dan perluasan areal tanam. Strategi ini perlu diimplementasikan pada berbagai kondisi agroekosistem, baik lahan subur (produktif tinggi) maupun lahan suboptimal (produktif rendah), dengan penerapan teknologi budidaya jagung yang adaptif dan ramah lingkungan. Penanaman jagung pada lahan sawah selama musim kemarau memiliki nilai strategis karena beberapa alasan: (1) dapat mengurangi defisit pasokan jagung yang

biasa terjadi pada musim kemarau, (2) jagung yang diproduksi pada musim kemarau memiliki kualitas tinggi, dan (3) harga jagung yang relatif tinggi pada musim tersebut memberikan keuntungan lebih besar bagi petani.

Namun, hingga saat ini sebagian besar petani masih menerapkan teknologi budidaya jagung secara parsial, terutama di lahan dengan produktivitas rendah. Penerapan teknologi produksi secara terpadu diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan pendapatan petani, yang pada akhirnya akan mendorong perluasan lahan pertanian jagung secara nasional.

Pembangunan pertanian berkelanjutan merupakan paradigma baru dalam sistem pertanian, yang mendorong pemerintah untuk merancang sistem produksi jagung dengan pendekatan PTT agar lebih efisien dan berkelanjutan. Melalui penyuluhan pertanian berbasis PTT, petani diharapkan mampu mengubah cara pandang dan perilaku dalam usahatani jagung, dengan mengadopsi teknologi yang dianjurkan dalam konsep PTT.

Menurut Muhammad Hazerul (2018), tingkat keberhasilan suatu program dapat diukur dari perubahan sikap masyarakat petani terhadap program tersebut. Respons atau tanggapan yang positif maupun negatif dapat mencerminkan sikap petani terhadap implementasi Program Gerakan Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (GP-PTT).

Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) bukanlah hal baru bagi petani padi dan jagung di Indonesia. Pemerintah pusat maupun daerah telah menjadikan PTT sebagai salah satu strategi utama dalam peningkatan produksi jagung nasional. Salah satu wilayah yang telah menerapkan teknologi PTT adalah Nagari Aie Tajun di Kecamatan Lubuk Alung, Kabupaten Padang Pariaman. Di wilayah ini, luas panen jagung mencapai 2.764 hektare, dengan total produksi sebesar 19.672,60 ton. Petani di Kecamatan Lubuk Alung telah diperkenalkan dengan teknologi PTT melalui kegiatan Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SL-PTT) sejak tahun 2007.

Namun demikian, efektivitas penerapan PTT di Nagari Aie Tajun masih tergolong rendah. Sebagian besar petani masih bergantung pada metode budidaya tradisional dan penggunaan pestisida kimia tanpa mempertimbangkan aspek

keberlanjutan serta potensi lokal dalam produksi jagung. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi PTT belum optimal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan kajian dengan judul "Sikap Petani Terhadap Penerapan Teknologi Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) Jagung di Nagari Aie Tajun Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman." Kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai sejauh mana sikap petani terhadap penerapan teknologi PTT, serta faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan penerapannya di lapangan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi maka dirumuskan beberapa rumusan masalah dalam pengkajian ini yaitu:

1. Bagaimana sikap petani terhadap penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) jagung di Nagari Aie Tajun Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi sikap petani terhadap penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) jagung di Nagari Aie Tajun Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman?

1.3. Tujuan Pengkajian

Berdasarkan hasil dari identifikasi masalah, maka tujuan pengkajian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis sikap petani terhadap penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) jagung di Nagari Aie Tajun Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.
2. Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi sikap petani terhadap penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) jagung di Nagari Aie Tajun Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.

1.4. Manfaat Pengkajian

Adapun manfaat dari pengkajian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Akademis
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan yang relevan bagi peneliti lain sebagai referensi tambahan dalam melakukan studi sejenis,

khususnya yang berkaitan dengan sikap petani terhadap penerapan teknologi Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) pada tanaman jagung.

2. Bagi Pemerintah dan Instansi Terkait

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dan referensi dalam perumusan program maupun pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) jagung, khususnya di Nagari Aie Tajun Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman, serta di wilayah lain dengan kondisi serupa.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini menjadi sarana pembelajaran yang bermanfaat dalam memperkaya pengalaman dan wawasan penulis mengenai sikap petani terhadap penerapan teknologi PTT pada tanaman jagung, serta sebagai bentuk kontribusi dalam pengembangan ilmu di bidang penyuluhan dan pengkajian pertanian.